

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat dibuatlah kesimpulan untuk mencapai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Perencanaan keuangan sekolah di SMA Negeri 1 Pinogaluman melalui penyusunan program dengan melibatkan seluruh elemen sekolah dengan menghimpun data pendukung sekolah dengan mewujudkan melalui adanya Rencana Anggaran Pembelanjaan Sekolah.
2. Pemanfaatan keuangan di SMA Negeri 1 Pinogaluman berupa pemanfaatan keuangan sekolah untuk pelaksanaan pembelajaran, tata usaha, sarana dan prasarana yang merupakan fasilitas sekolah umumnya alokasi dananya untuk biaya perbaikan prasarana yang dalam kondisi yang rusak berat, pengeluaran untuk kesejahteraan pegawai yaitu pemberian insentif dan akomodasi bagi guru yang melakukan jam pelajaran tambahan diluar jam sekolah serta pada kegiatan ekstrakurikuler. Untuk kesejahteraan pegawai terutama pegawai Non PNS maka dibebankan pada anggaran Komite Sekolah, biaya administrasi sekolah serta untuk pembinaan teknis pendidikan dan untuk pendataan.
3. Evaluasi (pertanggung jawaban) keuangan di SMA Negeri 1 Pinogaluman melalui pemanfaatan keuangan sekolah telah dibelanjakan sesuai dengan

rencana namun seringkali mengalami kendala bila anggaran sekolah belum mencukupi untuk pelaksanaan rencana program.

B. Saran

1. Bagi sekolah hendaknya keuangan sekolah perlu diawali dengan perencanaan yang sebaik-baiknya karena perencanaan akan menjadi peta atau pedoman jalannya pengelolaan keuangan sekolah.
2. Bagi kepala sekolah hendaknya dalam pengelolaan keuangan sekolah digunakan sistem manajemen terbuka. Dengan manajemen terbuka, maka semua keadaan sekolah baik atau buruk bisa diketahui oleh siapa saja.
3. Bagi guru hendaknya mendukung pelaksanaan kegiatan perencanaan program dengan memilih dan memilah program yang menjadi prioritas bagi sekolah sehingga dapat menjadi inovasi dalam otonomi sekolah di SMA Negeri 1 Pinogaluman.